

PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP HARGA JUAL PIALA PADA INDUSTRI KECIL HUDA SPORT

Mega Amita

Nim 1610421143

Fakultas Ekonomi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Jember

Abstrak

Huda Sport adalah industri kecil yang bergerak dibidang penjualan yaitu piala, medali, patung wisuda dan cenderamata. Perusahaan ini terletak dijalan Kasuari I No 56 Kedawung, Jember. Dalam melakukan proses produksi selalu mengeluarkan biaya yaitu biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Dengan biaya yang tinggi diharapkan akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sejauh mana pengaruh biaya produksi terhadap harga jual piala. Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sejauh mana biaya produksi berpengaruh terhadap harga jual. Objek kajian dalam penelitian ini adalah pengaruh biaya produksi terhadap harga jual pada industri kecil Huda Sport. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisi data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, pembuktian hipotesis dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi dengan menggunakan alat bantu program SPSS 20 for windows.

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regesi sederhana. Dapat diketahui bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang besar (positif) terhadap harga jual. Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $Y = -3593463,141 + 2,419$. Pengaruh biaya produksi terhadap harga jual dalam penelitian ini adalah sebesar 76,4% dan sisanya 24,6% oleh faktor-faktor lain diantaranya adalah permintaan konsumen dan persaingan pasar.

Kata Kunci : Biaya Produksi dan Harga Jual

A.PENDAHULUAN

Industri Kecil Huda Sport adalah salah satu usaha kecil yang bergerak dibidang pembuatan piala. Industri kecil Huda Sport ini terletak di jalan Kasuari1 no 56 Kedawung, Jember. Indutri kecil ini berdiri karena adanya kemampuan untuk memproduksi suatu barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang berupa penghargaan yaitu piala penghargaan. Industri kecil Huda Sport ini hanya memproduksi dan menjual satu jenis piala saja. Daerah pemasarannya meliputi wilayah Jember, Lumajang, Banyuwangi dan Malang. Untuk memenuhi selera masyarakat akan piala penghargaan, industri ini dituntut untuk bisa menghasilkan barang dan jasa yang berkualitas baik. Hal ini bertujuan untuk menghadapi persaingan antar industri yang memproduksi produk sejenis. Sebagai industri kecil manufaktur biaya dibedakan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya yang dikeluarkan harus diklarifikasikan secara jelas, sehingga memungkinkan dalam penentuan harga jual produksi secara teliti. Industri yang tumbuh dan berkembang adalah industri yang dapat bekerja dengan produktifitas dan efisiensi yang tinggi agar industri dapat memproduksi dengan tepat jumlah, tepat waktu, dan biaya serendah mungkin. Industri yang dapat beroperasi dengan

produktifitas dan efisiensi yang tinggi akan mempunyai daya saing yang rendah, sehingga industri mempunyai daya saing yang rendah pula karena dapat menetapkan harga jual yang terendah. Dalam hal ini peran biaya produksi sangat penting, terutama dalam meningkatkan keunggulan bersaing dari suatu industri. Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi unuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Mulyadi,2004:14). Dalam industri, penentuan harga jual produk dan jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting. Harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan (Mulyadi). Bagi manajemen penentuan harga jual produk dan jasa bukan hanya merupakan kebijakan dibidang pemasaran atau bidang keuangan melainkan merupakan kebijakan yang berkaitan dengan seluruh aspek kegiatan industri. Suatu jenis produk dan jasa yang dihasilkan oleh banyak industri barangkali dalam penentuan harga jualnya relatif tidak banyak dijumpai masalah.

B. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat (Soeratno dan Arsyad 1999 : 89). Dalam metode ini, diadakan observasi secara langsung pada objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan penulis dengan mengamati langsung pada industri kecil Huda Sport mengenai biaya produksi.

2. Wawancara

Yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden (Soeratno, 1999:92). Dalam metode wawancara ini penulis melakukan wawancara atau bertanya langsung dengan karyawan industri kecil Huda Sport mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan biaya produksi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto Suharsimi, 2002:206). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan biaya produksi.

C. Metode Pengolahan Data

Metode Analisis Data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini analisis data yang dipergunakan adalah analisis data kuantitatif, dengan menggunakan perhitungan yaitu dengan analisis regresi sederhana dan analisis koefisien determinasi.

a. Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a + bX + e$$

Dengan:

Y = Harga Jual

a = Intersep (titik potong kurva terhadap sumbu Y)

b = Kemiringan (slope) Kurva linier

X = Biaya produksi

e = Error term

Untuk menghitung nilai a dan b dan e ini menggunakan program komputer statistik yaitu SPSS.

b. Koefisien Determinasi

Ukuran statistik yang dapat menggambarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain adalah koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Koefisien determinasi diberi simbol (r^2) dan koefisien korelasi diberi simbol r. Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel.

Koefisien determinasi (r^2) dari hasil regresi sederhana menunjukkan tingkat kejelasan yang dapat diberikan oleh model tersebut

terhadap perubahan variabel dependen. Secara umum nilai r terletak pada nilai 0 sampai dengan 1 ($0 < r < 1$).

Nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sebaliknya, semakin mendekati satu besarnya koefisien determinasi (r^2) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

D. Pembahasan

1. Hasil Persamaan Regresi Sederhana

Dari hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS release 20 pada penelitian ini diperoleh hasil persamaan regresi yang menyatakan persamaan pengaruh biaya produksi (X1) terhadap harga jual (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-3593463,141	5553840,907	
Biaya Produksi	2,419	,448	,867

a. Dependent Variable: Harga Jual

Dari hasil analisis regresi tersebut diperoleh persamaan pengaruh biaya produksi (X) terhadap harga jual (Y) yaitu: $Y = -3593463,141 + 2,419X$. Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah sebesar -3593463,141. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Y pada saat tidak mendapatkan pengaruh dari variabel eksternal lain adalah sebesar -3593463,141.
2. Nilai koefisien regresi variabel X adalah sebesar 2,419. Nilai tersebut menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan nilai X akan menambah nilai Y sebesar 2,419.

2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh harga produksi terhadap harga jual. Hasil yang didapatkan dengan

menggunakan software SPSS 20 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Coefficients^a

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-,659	,598
Biaya Produksi	5,462	,000

a. Dependent Variable: Harga Jual

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah sebesar 5,462 dengan nilai signifikasi sebesar 0,000. Dikrenakan nilai signifikasi dari thitung kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap harga jual, sehingga Ha dalam penelitian ini diterima.

3. Koefisien Determinasi (r²)

Koefisien determinasi (r²) dari hasil regresi sederhana menunjukkan besarnya nilai

pengaruh dari variabel biaya produksi terhadap harga jual. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan software SPSS 20 diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,872 ^a	,764	,730	3562057,449

a. Predictors: (Constant), Biaya Produksi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,764 atau sebesar 76,4%. Maka dapat disimpulkan bahwa 76.4% dari variabel harga jual dapat dijelaskan oleh variabel biaya produksi. Sedangkan 25,6% -nya dipengaruhi oleh variabel lain diluar biaya produksi.

E. SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan ini, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang kuat dan besar terhadap harga jual yaitu sebesar 76.4% dan sisanya sebesar 24,6% dipengaruhi oleh variabel lain, seperti permintaan di konsumen dan persaingan pasar. Biaya yang digunakan untuk produksi dalam penelitian ini adalah Biaya Bahan Baku, Overhad pabrik dan Biaya Tenaga Kerja.

F. SARAN

Saran yang dapat diberikan adalah :

1. Sebaiknya dalam perhitungan biaya produksi harus diperhatikan dan diperhitungkan dengan rinci, karena biaya memiliki pengaruh yang besar dalam penetapan harga jual.
2. Industri kecil Huda Sport diharapkan dapat mempengaruhi kualitas produk agar memiliki dan menarik pembeli dengan cara penelitian kualitas di konsumen supaya industri kecil Huda Sport dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, Bambang Supomo. 1990. *Akuntansi Manajemen*. BPFE. Yogyakarta
- Aliminsyah dan Padji, 2003. *Kamus Istilah Keuangan dan Perbankan*. Y.Rama Widya
- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Hasen Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Henry, Simamora. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta
- Mulyadi. 2000. *Akuntansi Biaya*. Aditya Media. Yogyakarta
- Marom, Chaerul. 2000. *Sistem Akuntansi Perusahaan dagang*. PT Grasindo. Jakarta
- Santoso Singgih. 2000. *SPSS*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sudjana .1996. *Metode Statistika*. Tarsito. Jakarta
- Supriyono. RA. 1999. *Akuntansi Biaya* : BPEE. Yogyakarta
- Soeratno, dkd. 1999. *Metodologi Penelitian*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Sriyadi. 1991. *Pengantar Ilmu Ekonomi Perusahaan Modern* : IKIP Semarang Press
- Tim Penyusun . 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bumi Aksara. Yogyakarta
- Tjiptono, Fandi. 1997. *Strategi Pemasaran*. Andi Yogyakarta. Yogyakarta